

MANAJEMEN STRATEGIS PROGRAM UNGGULAN; ASAH BAKAT, KECAKAPAN HIDUP DAN RISET UNTUK MEWUJUDKAN SEKOLAH BERMUTU

Sari Rejeki
Azainil

Dwi Nugroho Hidayanto

Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
sarirejeki2509@gmail.com

Abstract : *The current disruption era, schools are required to have flagship programs to improve quality. This research describes: 1) planning, 2) implementation, 3) evaluation, 4) reasons for consumer satisfaction with super talent, life skills and research programs. Case study type qualitative research. Data collection ways use interviews, observation and document study. Informants were principals, vice principals, teachers, parents and students. Data analysis uses the Milles and Huberman model for collecting, reducing, presenting data and drawing conclusions. Test the validity of the data using triangulation of sources and ways. The results of the research are: 1) planning begins with environmental analysis, formulation of vision and superior programs, 2) organization and implementation of super talent, life skills and research; 3) evaluation consists of program evaluation and follow-up. 4) Consumers are satisfied with the superior program, because it improves school quality. This research can be a reference for similar schools to develop quality schools.*

Key words : *super talent, life skills, research.*

Abstrak : Era disrupsi saat ini sekolah dituntut memiliki program unggulan untuk meningkatkan mutu. Penelitian ini mendeskripsikan: 1) perencanaan program unggulan, 2) pelaksanaan program unggulan, 3) evaluasi program unggulan, 4) alasan kepuasan konsumen terhadap program unggulan asah bakat, kecakapan hidup dan riset. Penelitian kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen. Informan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa. Analisis data menggunakan model Milles and Huberman pengumpulan, reduksi dan penyajian data serta penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian adalah: 1) perencanaan diawali analisis lingkungan, perumusan visi dan program unggulan, 2) pengorganisasian dan pelaksanaan; penentuan koordinator - guru, sarana-prasarana, jadwal dan pelaksanaan pembelajaran asah bakat, kecakapan hidup dan riset; 3) evaluasi terdiri dari evaluasi program dan tindak lanjut. 4) Konsumen puas terhadap program unggulan, karena meningkatkan mutu sekolah. Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi sekolah sejenis mengembangkan program unggulan untuk mewujudkan sekolah bermutu.

Kata kunci; *Asah bakat, Kecakapan hidup, Riset.*

Era disrupsi saat ini, sekolah bermutu memiliki indikator kepuasan konsumen (Pakpahan & Hidayati, 2021). Upaya meningkatkan mutu sekolah dilakukan dengan berbagai cara dan strategi. Penerapan manajemen strategis merupakan pilihan tepat untuk membantu organisasi mencapai tujuan (Budiman & Suparjo, 2021), peningkatan mutu (Sholah & Satibi, 2021), meningkatkan daya saing sekolah (Aulia, 2021), membawa sekolah mencapai tujuan, (Fadhli, 2020) dan menemukan potensinya (Mulawarman, 2021; Yusniar et al., 2023).

Tujuan penelitian mendeskripsikan 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi, 4) kepuasan konsumen terhadap program unggulan asah bakat, kecakapan hidup dan riset. Sekolah bermutu sendiri memiliki indikator yang khas, diantaranya sekolah yang bermutu memiliki : 1) pembinaan karakter; 2) prestasi baik; 3) dukungan orang tua; 4) Sumber daya berlimpah (Sallis, 2014).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Balikpapan Islamic School (BIS) Kota Balikpapan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa. Analisis data menggunakan model interaktif Milles and Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

HASIL

Implementasi manajemen strategis untuk program unggulan asah bakat, kecakapan hidup dan riset dideskripsikan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan uraian kepuasan konsumen.

Perencanaan

Perencanaan diawali dengan analisis lingkungan internal dan eksternal. Analisis lingkungan ini menjadi dasar perumusan visi sekolah. Visi sekolah yang dirumuskan adalah “membentuk generasi qur’ani, cerdas, berjiwa riset dan peduli lingkungan.

Visi sekolah menjadi dasar penyusunan program unggulan. Program unggulan ini menjadi keunikan dan kekhasan sekolah.



Sumber : Profil SDIT BIS Balikpapan

Gambar. 1 Goal of SDIT BIS

SDIT BIS memiliki beberapa program unggulan. Program unggulan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah asah bakat, kecakapan hidup/*life skills* dan riset.

Proses analisis lingkungan, perumusan visi sekolah dan penyusunan program

unggulan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru senior, yayasan dan perwakilan komite sekolah.

Perencanaan program unggulan terdiri dari penyusunan silabus atau rencana kegiatan dan kebutuhan sarana prasarana asah bakat, kecakapan hidup dan riset. Tahapan perencanaan program unggulan dilaksanakan oleh koordinator dan guru pengampu asah bakat, kecakapan hidup dan riset.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini terdiri dari pengorganisasian dan pelaksanaan pembelajaran asah bakat, kecakapan hidup dan riset. Pengorganisasian terdiri dari penentuan koordinator, guru pengampu, pemenuhan kebutuhan sarana prasarana, dan jadwal pelajaran pembelajaran asah bakat, kecakapan hidup dan riset.

Pembelajaran asah bakat dilaksanakan pada kelas 1-4. Pelaksanaan pembelajaran asah bakat terdiri dari 27 kelas asah bakat berdasarkan teori kecerdasan majemuk Howard Gardner.

Tabel.1 Kelas Asah Bakat

No	Kecerdasan menurut Howard Gardner	Asah Bakat	Jumlah kelas
1	Verbal linguistik	English club	1
2	Math-logis	Math logis	8
3	Interpersonal	Interpersonal	2
4	Spasial visual	Mewarnai,	3
		Melukis	2
		Art	3
5	Kinestetik –jasmani	Senam irama	1
6	Musikal	Nasyid	2
		Angklung	1
		Tahfidz	2
7	Naturalis	Naturalis	2
8	Intrapersonal	-	-
Total			27 Kelas

Sumber : Wawancara W1P2

Pembelajaran kecakapan hidup diperuntukkan untuk murid kelas 1 sampai dengan kelas 6, dengan jenis kegiatan yang berbeda. Silabus atau rencana kegiatan pembelajaran kecakapan hidup terdiri berdagang, berkebun, memasak dan proyek kelas. Kegiatan proyek kelas berbeda tiap jenjang kelasnya.

JURNAL LINGKUNGAN SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2023/2024				
Kelas	Proyek Kelas	Keberhasilan	Menyusuni	Membuat Laporan
Kelas 2	17 - 18 Agustus 23 11 - 11 Agustus 23	14 - 15 Agustus 23	12 - 12 September 23	25 - 6 Oktober 23
Kelas 2	Mengaplikasi Kuis (Materi): membuat kuis, mengorganisir jawaban, menguji atau ulas, mengaplikasi tes (sepeksi)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)
Kelas 3	Mengaplikasi Kuis (Materi): membuat kuis, mengorganisir jawaban, menguji atau ulas, mengaplikasi tes (sepeksi)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)
Kelas 4	Mengaplikasi Kuis (Materi): membuat kuis, mengorganisir jawaban, menguji atau ulas, mengaplikasi tes (sepeksi)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)
Kelas 5	Mengaplikasi Kuis (Materi): membuat kuis, mengorganisir jawaban, menguji atau ulas, mengaplikasi tes (sepeksi)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)
Kelas 6	Mengaplikasi Kuis (Materi): membuat kuis, mengorganisir jawaban, menguji atau ulas, mengaplikasi tes (sepeksi)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)	Memonitor (Aksi nyata dengan bantuan yang besar dengan 3 warna: hijau, kuning, merah)

Gambar 2. Silabus kecakapan hidup

Pembelajaran riset dilaksanakan di kelas 5 dan 6, setelah siswa mengikuti pembelajaran asah bakat di kelas 1-4. Dalam pembelajaran riset siswa diharapkan membuat penelitian sederhana baik dengan pendekatan kualitatif ataupun eksperimen. Dalam 1 kelas terdiri dari 2 guru pembimbing riset, sehingga pembelajaran di kelas tetap kondusif. Siswa mendapatkan pengantar sebelum pembelajaran riset dilaksanakan, termasuk pembagian buku petunjuk riset sebagai panduan untuk menyusun laporan riset. Ujian riset dilaksanakan di kelas 6 bagi siswa yang sudah menyelesaikan bab 1 sampai dengan 5. Ujian berupa presentasi hasil riset di depan penguji yang terdiri dari perwakilan dinas pendidikan dan kebudayaan, kementerian agama Kota Balikpapan, kepala sekolah, guru, yayasan, dan komite sekolah.



Gambar 3. Ujian Riset

Evaluasi

Evaluasi terdiri dari evaluasi program dan tindak lanjut. Evaluasi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran, kinerja koordinator dan guru pengampu, jadwal pelajaran, sarana prasarana yang dibutuhkan serta capaian siswa dalam pembelajaran asah bakat, kecakapan hidup dan riset.

Adapun tindak lanjut dari evaluasi

pembelajaran berupa pelatihan guru, pergantian guru asah bakat, kecakapan hidup dan riset. Tindak lanjut juga berupa perubahan kelas asah bakat. Setiap siswa bisa berganti asah bakat setiap semester atau 6 bulan sekali.

Uraian Keuasan Konsumen

Hasil wawancara, observasi dan studi dokumen menyebutkan bahwa konsumen puas dengan program unggulan berupa pembelajaran asah bakat, kecakapan hidup dan riset. Keuasan konsumen ini menjadi alasan memilih sekolah di SDIT BIS, mampu mendidik siswa menjadi siswa yang mandiri, berfikir kritis, mampu berkolaborasi, berprestasi sesuai dengan bakatnya dan didukung sumber daya di sekolah. Hal ini yang menjadikan SDIT BIS menjadi sekolah yang bermutu.

PEMBAHASAN

Perencanaan

Perencanaan dalam manajemen strategis program unggulan ini dimulai dengan analisis lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang lain bahwa lingkungan internal dan eksternal berpengaruh langsung pada sekolah (Dewi, 2022). Analisis lingkungan merupakan langkah awal untuk memahami organisasi (Rahman, 2021), sebagai dasar penyusunan kebijakan strategis atau visi organisasi. (Mustajib & Zaenul Fitri, 2023), analisis ini berfungsi untuk memindai lingkungan yang disusun oleh perencana strategis (Budiman & Zuhri, 2021), untuk melihat potensi, peluang baik dari dalam dan luar sekolah (Priambodo & Suroso, 2022), meoptimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang yang ada (*opportunities*) serta berusaha mengelola kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*threat*) menjadi minimal (Halim, 2022). Analisis SWOT juga bisa digunakan untuk mengukur implementasi prinsip manajemen dalam organisasi (Charolina, 2020). Analisis lingkungan merupakan langkah kunci

pelaksanaan perencanaan strategis (H. Hanifah et al., 2023).

Selanjutnya adalah penyusunan visi sekolah. Hal sesuai dengan penelitian terkait bahwa analisis lingkungan untuk mengetahui kondisi lingkungan sehingga dapat disusun visi organisasi (Wijaya, 2021), Visi disusun berdasarkan lingkungan organisasi, agar memberikan keunikan dan kedalaman yang membedakan dari organisasi lain (Komarudin et al., 2022), analisis lingkungan merupakan asumsi – asumsi strategis organisasi (Afifah et al., 2022).

Visi sekolah yang telah disusun menjadi dasar penentuan program unggulan sekolah, yakni asah bakat, kecakapan hidup dan riset. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa implementasi visi diwujudkan dengan layanan pendidikan berupa program unggulan (Hidayat et al., 2023), pedoman yang bermakna bagi sekolah untuk menyelenggarakan layanan pendidikan (Fadhli, 2020), panduan penyusunan program unggulan (Masduqi, 2021), dan dasar pelaksanaan program inovatif yang menjadi brand sekolah (Hayudiyani et al., 2020). Pada pelaksanaannya kepemimpinan kepala sekolah memegang peran penting (Nurrohmah, 2023) dan merupakan wujud transformasi kepemimpinan sekolah (Komariyah, 2022).

Kegiatan berikutnya adalah perencanaan pembelajaran asah bakat, kecakapan hidup dan riset. Sejalan dengan penelitian sejenis, bahwa bagian dari manajemen strategis adalah langkah aplikatif berupa perencanaan program sekolah (Sulhan et al., 2023). Perencanaan strategis memastikan manajemen strategi terlaksana dengan tepat (Nababan et al., 2023), panduan sistematis, efektif dan efisien untuk pelaksanaan (H. S. K. Hanifah, 2020), penyusunan program dimasa yang akan datang, menghimpun dan mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan (Dhuka, 2022). Kegiatan perencanaan terdiri dari menyusun kegiatan dalam pembelajaran, silabus kegiatan, dan peralatan/sarpras yang

dibutuhkan.

Penelitian sejenis yang relevan menyebutkan bahwa perencanaan strategis adalah manajemen kurikulum dan sarana-prasarana (Setiawan et al., 2022), semua kebutuhan alat (Safingudin, 2020), pengembangan (Ika Yuliana et al., 2021), dan administrasi pembelajaran dan pendidik (Yantoro & Sholeh, 2021).

Pelaksanaan

Pelaksanaan terdiri dari pengorganisasian dan pelaksanaan pembelajaran asah bakat, kecakapan hidup dan riset.

Penelitian sejenis menyebutkan pengorganisasian terdiri atas menetapkan pengelola program (Wahyuni et al., 2021), pengelolaan hubungan kerja antara manusia yang ada dalam organisasi, agar terwujud harmoni dalam rangka memenuhi tujuan yang telah disusun (Setiawan et al., 2022), membentuk berbagai hubungan yang solid (Angelya et al., 2022) dan pengelolaan sumber daya manusia atau subyek yang melaksanakan program (Ekowati, 2023). Sarana dan prasarana sekolah mempunyai fungsi dan peran membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagaimana kurikulum satuan pendidikan yang ditetapkan (Suranto et al., 2022), peralatan dan perlengkapan yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran (Farizi, 2021). Penjadwalan merupakan bagian dari pengorganisasian (Gustini & Wulandari, 2020; Isnaini & Anshori, 2020; Taufik Hidayat, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran asah bakat bertujuan untuk mengasah bakat siswa. Sebagaimana diketahui usia SD merupakan usia untuk mengenalkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat (Maulandari et al., 2023), pendekatan kecerdasan berganda menjadi salah satu inovasi pembelajaran (Saibah, 2021). Kecerdasan majemuk dapat dikembangkan dengan media ajar yang relevan (Amini et al.,

2023), desain kelas berorientasi kecerdasan majemuk (Warmansyah et al., 2023), membaca gambar berseri-menggambar-bermain di alam bebas dan aktivitas lainnya (Elfiadi, 2020) dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran (Komariyah & Dkk, 2021).

Pembelajaran kecakapan hidup dilaksanakan untuk kelas 1-6. Penelitian sejenis menyebutkan pendidikan kecakapan hidup praktis membekali siswa menyelesaikan kebutuhan hidupnya (Ilnaldi, 2021), bekal menjadi warga dunia atau global citizen (Hidayanto, 2002), melatih kemandirian, menanamkan nilai kreatif, melatih mengambil resiko, mempraktikkan gagasan melalui tindakan, melatih jiwa kepemimpinan dan etos bekerja keras (R. Sari & Syadzali, 2019), berpengaruh pada kualitas pembelajaran suatu sekolah. (Yudhit Rizkayanti et al., 2022), dan melatih kemampuan kemandirian, wirausaha serta problem solving siswa (Putri & Wardani, 2021).

Pembelajaran riset untuk kelas 5 dan 6, tujuan pembelajaran ini sesuai dengan penelitian bahwa tujuan penulisan artikel ilmiah melatih siswa untuk berfikir kritis dan ilmiah serta meningkatkan kemampuan literasinya (Siregar, 2020)

Evaluasi

Evaluasi terdiri dari evaluasi program dan tindak lanjut. Evaluasi merupakan proses untuk mengetahui berjalannya pembelajaran (Musarwan & Warsah, 2022), penilaian perkembangan siswa, untuk mengukur kinerja guru (Azainil et al., 2021), penting dalam pembelajaran, dengan evaluasi diperoleh data sejauhmana tujuan telah tercapai, bahan untuk perbaikan dan tindak lanjut (Bamualim, 2020). Adapun tindak lanjut merupakan tindakan yang dilaksanakan setelah evaluasi, petunjuk atau gambaran tindakan yang harus dilakukan untuk menjawab hasil evaluasi (Zulfakar et al., 2020), berisi rangkaian aktivitas yang berdampak pada perbaikan (Hidayah & Romelah, 2022), menentukan solusi atas evaluasi yang dilakukan (Nugrahani et al., 2021), pengorganisasian

dan koordinasi sumber daya yang ada (Marsiana et al., 2021).

Uraian kepuasan konsumen

Konsumen puas dengan program unggulan asah bakat, kecakapan hidup dan riset. Sejalan dengan penelitian tentang kepuasan konsumen disebabkan oleh beberapa faktor yakni; kepuasan atas layanan yang diberikan oleh sekolah (Kusumawati, 2021), kurikulum yang inovatif, kecakapan pendidik dan tenaga kependidikan, hasil belajar/kualitas lulusan, fasilitas sarana prasarana sekolah (Nasution, 2022), implementasi kualitas layanan jasa pendidikan (Febriyana et al., 2022; W. D. Sari et al., 2023), kualitas sekolah (Ningsih et al., 2018), citra sekolah (Ekawarna et al., 2021), sistem informasi manajemen dan kompetensi guru (Abdullah, 2021). Kepuasan siswa terletak pada pembelajaran di sekolah (Mangkona & Borualogo, 2022), sistem informasi manajemen sekolah (Siti Nur Elia Lailasari, 2022), kualitas pelayanan sekolah (Siti Nur Elia Lailasari, 2022), fasilitas sekolah (Asyro et al., 2020; Febriyanti et al., 2022; Susanto et al., 2021), kompetensi guru (Febriyanti et al., 2022)

SIMPULAN

Manajemen strategis program unggulan asah bakat, kecakapan hidup dan riset yang dilaksanakan oleh SDIT dapat dideskripsikan sebagai berikut;

1. Perencanaan program unggulan
 - a. Perencanaan strategis di SDIT BIS dengan tahapan analisis lingkungan, perumusan visi, penyusunan program unggulan berupa pembelajaran asah bakat, kecakapan hidup, dan riset. Proses perencanaan ini melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator, yayasan dan komite sekolah.
 - b. Perencanaan program unggulan berupa penyusunan silabus pembelajaran dan kebutuhan sarana

- prasarana disusun oleh koordinator dan guru pengampu dan disahkan oleh kepala sekolah.
2. Pelaksanaan program unggulan terdiri dari pertama proses pengorganisasian dan implementasi pembelajaran asah bakat, kecakapan hidup dan riset.
 - a. Pengorganisasian terdiri dari penunjukkan koordinator dan guru pengampu, penyediaan sarana prasarana serta penjadwalan pembelajaran asah bakat, kecakapan hidup dan riset dilaksanakan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan koordinator.
 - b. Implementasi pembelajaran asah bakat yang terdiri dari 27 kelas yang merupakan pengembangan 8 kecerdasan *Howard Gardner*.
 3. Evaluasi program unggulan berupa pembelajaran asah bakat, kecakapan hidup dan riset. Evaluasi ini terdiri dari proses evaluasi dan tindak lanjut.
 4. Konsumen puas dengan program unggulan asah bakat, kecakapan hidup dan riset, dengan penjelasan sebagai berikut ;
 - a. Merupakan program khas SDIT BIS yang membedakan dengan sekolah lain.
 - b. Program asah bakat, kecakapan hidup dan riset menjadikan SDIT BIS sekolah yang bermutu karena; membentuk siswa menjadi mandiri, berfikir ilmiah- kritis, berkolaborasi, berprestasi sesuai dengan bakat dan minat, serta didukung sumberdaya sekolah.

SARAN

Keberhasilan manajemen strategis Program Unggulan Asah Bakat, Kecakapan Hidup, dan Riset dalam mewujudkan sekolah bermutu sangat bergantung pada komitmen seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah secara berkala mengevaluasi dan merevisi program berdasarkan data dan masukan dari siswa, guru, orang tua, dan masyarakat. Penting juga untuk membangun sistem

monitoring dan evaluasi yang efektif dan transparan, serta memastikan adanya dukungan sumber daya yang memadai, baik berupa dana, fasilitas, maupun pelatihan bagi guru dan staf. Dengan demikian, program unggulan ini dapat berjalan optimal dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan mutu sekolah

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Kepuasan Orang Tua Peserta Didik SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu. *Alim | Journal of Islamic Education*, 2(2). <https://doi.org/10.51275/alim.v2i2.187>
- Afifah, R., Nurjaman, U., & Fatkhulloh, F. K. (2022). Implementasi Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi Di Lembaga Pendidikan Islam. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(3). <https://doi.org/10.35931/aq.v16i3.973>
- Amini, A., Pamungkas, J., & Arum, A. (2023). Pemanfaatan Wayang Punokawan dalam Menstimulasi Multiple Intelelegences Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2773>
- Angelya, A. A., Nurmalasari, Enggin Rios Saputra, Naziha Amani, Sukatin, & Mashudi Hariyanto. (2022). Pengorganisasian dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.856>
- Asyro, M., Kartikowati, R. S., & Marzuki, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Siswa SMAN 1 Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 8(2). <https://doi.org/10.31258/jmp.8.2.p.156-167>

- Aulia, R. I. (2021). Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1578–1586.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/626>
- Azainil, A., Komariyah, L., & Yan, Y. (2021). The effect of principal's managerial competence and teacher discipline on teacher productivity. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(2), 563–579.
<https://doi.org/10.18844/CJES.V16I2.563-579>
- Bamualim, M. (2020). Kedudukan Dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa*, 10(2).
<https://doi.org/10.54214/alfawaid.vol10.no2.141>
- Budiman, S., & Suparjo. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 2598–9944.
<https://doi.org/10.58258/JISIP.V5I3.2197>
- Budiman, S., & Zuhri, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 2598–9944.
<https://doi.org/10.58258/JISIP.V5I3.2197>
- Charolina, Y. (2020). Implementasi Knowledge Management dan Analisis SWOT di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA). *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 3(1).
<https://doi.org/10.30813/jbase.v3i1.2063>
- Dewi, M. S. (2022). Analisis Lingkungan Internal. *Alacrity : Journal of Education*, 2(1), 35–40.
<https://doi.org/10.52121/Alacrity.V2I1.54>
- Dhuka, M. N. (2022). Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(5).
- Ekawarna, E., Denmar, D., & Eka Wibawa, D. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan dan Citra Sekolah Terhadap Keuasan Orang Tua di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 3(2).
- Ekowati, T. (2023). Manajemen Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 03 Taman Kabupaten Pemalang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1).
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1408>
- Elfiadi, E. (2020). Multiple Intelequences Sebagai Potensi Pengembangan Anak Usia Dini. *Seulanga: Jurnal Pendidikan Anak*.
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23.
<https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Farizi, M. A. Al. (2021). Peranan Guru Dalam Administrasi Sarana Dan Prasarana Sekolah. *Osf.io*.
- Febriyana, D., Arwin, A., & Yuliana, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Orang Tua Di Sempoa Sip Asia Mega Mas Medan. *Seminar Nasional 2022 - NBM Arts*.
- Febriyanti, N., Norhayatun, N., & Jayadi, J. (2022). Kepuasan Siswa Terhadap Fasilitas Laboratorium Komputer di Sekolah. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan Dan Keagamaan*, 9(1).
- Gustini, N., & Wulandari. (2020). Manajemen Laboratorium Sains Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Isema (Islamic Educational Management)*, 5(2).
- Halim, I. (2022). Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, And Threats) pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Hanifah, H., Ilhamsyah, I., & Rusi, I. (2023). Perencanaan Strategis SI/TI Pada SMAI Al Azhar 10 Pontianak Menggunakan Pendekatan Metodologi Ward & Peppard. *Jurnal Sistem Dan*

- Teknologi Informasi (JustIN), 11(1).
<https://doi.org/10.26418/justin.v11i1.54969>
- Hanifah, H. S. K. (2020). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) Perpustakaan di SMA Negeri Satu Baleendah. *Sistem Informasi*, 02.
- Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2020). Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1).
<https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131>
- Hidayah, N., & Romelah, R. (2022). Evaluation of Learning at Aisyiyah Kindergarten Bustanul Athfal II, Berau Regency. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2770>
- Hidayanto, D. N. (2002). Keterampilan Belajar VS Belajar Keterampilan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(4).
- Hidayat, A., Anif, S., & Maryadi, M. (2023). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Program Unggulan di SMA Al-Abidin Bilingual Boarding School (ABBS) Surakarta. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3).
<https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2139>
- Ifnaldi. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup. *Dar El-Ilmi*, 5(<https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/issue/view/246>).
<https://doi.org/https://doi.org/10.52166/darelilmi.v8i2.2911>
- Ika Yuliana, Zaenab Hanim, & Dwi Nugroho Hidayanto. (2021). Perencanaan Pengembangan Sarana Prasarana SMP Negeri Kutai Kartanegara. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2).
<https://doi.org/10.24903/pm.v6i2.879>
- Isnaini, N. H., & Anshori, M. (2020). Optimasi Penjadwalan Produksi Saos dengan Metode CDS di PT Himalaya Mitra Sukses. *Heuristic*, 17(2).
<https://doi.org/10.30996/heuristic.v17i2.4646>
- Komariyah, L. (2022). Contribution of Transformational Leadership and Years of Leader Experience on the Effectiveness of Organization Efficacy. *Journal of Social Studies Education Research*, 13(4).
- Komariyah, L., & Dkk. (2021). Manajemen Pendidik dan Tenaga Pendidik Abad 21. In *Rekrutmen Pendidik & Tenaga Kependidikan*.
- Komarudin, K., Siregar, D. R. S., Zahrudin, Z., & Maftuhah, M. (2022). Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan. *Yasin*, 2(5), 680–694.
<https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.560>
- Kusumawati, E. (2021). Implementasi Customer Relationship Management Pada Industri Pendidikan: Studi Kasus Pada Akademi Pariwisata. *Altasia : Jurnal Pariwisata Indonesia*, 3(1), 1–8.
<https://doi.org/10.37253/altasia.v3i1.1385>
- Mangkona, A. A. S., & Borualogo, I. S. (2022). Hubungan antara Kepuasan terhadap Sekolah dengan Subjective Well-Being Siswa SMP di Kota Bandung. *Bandung Conference*
- Marsiana, M., Suhardiman, S., Usman, U., & Kadir, F. (2021). Analisis Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi dengan Program Tindak Lanjut Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA MAN 2 Soppeng. *Karst : Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, 4(2).
<https://doi.org/10.46918/karst.v4i2.1119>
- Masduqi, A. (2021). Pengelolaan program Unggulan Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*.
<https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.501>
- Maulandari, M., Kusnadi, D., & Mas'an Al Wahid, S. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Minat dan Bakat

- Siswa di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2).
<https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.139>
- Mulawarman, W. G. (2021). Implementation of Strategic management in Education Institutions; Case Study in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Syaichona Cholil Kutai Timur. Novateur Publication, India.
- Musarwan, M., & Warsah, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1, 186–199.
<https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.35>
- Mustajib, & Zaenul Fitri, A. (2023). Implementasi Manajemen Strategis Dalam Organisasi Non Profit (ONP). *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1).
<https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.708>
- Nababan, M. L., Lumban Gaol, N. T., & Agustina, W. (2023). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(2).
<https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i2.6879>
- Nasution, W. R. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan. *Alacrity : Journal of Education*.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i1.53>
- Ningsih, D. A., Imron, A., & Triwiyanto, T. (2018). Hubungan Persepsi Tentang Kualitas Dan Pelayanan Pendidikan Dengan Kepuasan Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 245–254.
<https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p245>
- Nugrahani, I. S., Sari, Y. N., Lase, D. R., Dwikurnaningsih, Y., & Satyawati, S. T. (2021). Implementasi Tindak Lanjut Evaluasi Hasil Belajar Di SMP Anak Terang Salatiga. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2).
<https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.7263>
- Nurrohmah, N. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Pelaksanaan Program Unggulan di SMP Plus Ma'arif NU Parigi. *Jurnal Global Futuristik*, 1(1).
<https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.14>
- Pakpahan, P. L., & Hidayati, W. (2021). Implementation of Total Quality Management in Facilities to Improve Institution Quality School.
- MANAGERIA: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 97–124.
<https://doi.org/10.14421/MANAGERIA.2021.61-07>
- Priambodo, N. Y., & Suroso, J. S. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada STIE Pertiba Pangkalpinang. *Technomedia Journal*, 7(3).
<https://doi.org/10.33050/tmj.v7i3.1909>
- Putri, R. H., & Wardani, N. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Problem Based Learning dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 138–148.
<https://doi.org/10.23887/MI.V26I1.33195>
- Rahman, A. N. (2021). Manajemen Sekolah dalam Upaya Mempersiapkan Peserta Didik yang Berkarakter (Studi di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang). *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 1(2).
<https://doi.org/10.33379/primed.v1i2.724>
- Safingudin, A. (2020). Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Negeri Triwarno Kutowinangun Kebumen. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(1).
<https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i1.220>
- Saibah, S. (2021). Inovasi Pembelajaran Akidah akhlak abad 21 dengan Metode Multiple Intelequences. *EDUSOSHUM:*

- Journal of Islamic Education and Social Humanities, 1(1).
<https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i1.5>
- Sallis, E. (2014). Total quality management in education: Third edition. Total Quality Management in Education: Third Edition, 1–168.
<https://doi.org/10.4324/9780203417010/Total-Quality-Management-Education-Edward-Sallis>
- Sari, R., & Syadzali, A. (2019). Kajian Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Prosiding Seminar Nasional, 5(2).
- Sari, W. D., Sarnoto, A. Z., & Alhan, K. (2023). Kepuasan Orang Tua terhadap Program Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lentera Ilmu Kota Tangerang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2).
- Setiawan, M. R., Sudrajat, A., & Tedjawiani, I. (2022). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Deskriptif tentang Peran Kepala Sekolah dalam MBS Pada SMPN 3 dan SMPN 4 Malangbong). JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(5).
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.553>
- Sholah, K., & Satibi, H. I. (2021). Manajemen Strategik Meningkatkan Mutu Pendidikan Dalam Membentuk Sekolah Favorit Di Mts Negeri 5 Kebumen. <http://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/177/>
- Siregar, D. (2020). Manajemen Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Olimpiade Sains Siswa. Jurnal Suluh Pendidikan, 8(2).
<https://doi.org/10.36655/jsp.v8i2.312>
- Siti Nur Elia Lailasari. (2022). Sistem Informasi Manajemen Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kepuasan Siswa Muhammadiyah 10 Rantauprapat. Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen, 10(2).
- Sulhan, M., Lessy, Z., & Komsatun, K. (2023). Implementasi Manajemen Strategis Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Sikap Keberagamaan Peserta Didik. KARIWARI SMART : Journal of Education Based on Local Wisdom, 3(1), 25–40.
<https://doi.org/10.53491/KARIWARISMART.V3I1.447>
- Suranto, D. I., Annur, S., Ibrahim, & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Kiprah Pendidikan, 1(2).
<https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.26>
- Susanto, W., Siemin Ciamas, E., Nugroho, N., Anggraini, D., Friska, R., & Siahaan, B. (2021). Pengaruh Fasilitas Fisik dan Non Fisik Sekolah terhadap Kepuasan Siswa/ SMA Letjen S.Parman Medan. Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (Sensasi), 3(1).
- Taufik Hidayat, M. R. (2020). Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Masjid. Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, 5(3).
<https://doi.org/10.15575/tadbir.v5i3.2106>
- Wahyuni, R., Khojir, K., & Salehudin, M. (2021). Pembelajaran Berbasis Multimedia (Tinjauan Perencanaan dan Pengorganisasian pada Kinerja Guru). Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 8(2).
<https://doi.org/10.47668/edusai.ek.v8i2.346>
- Warmansyah, J., Yuningsih, R., Selva Nirwana, E., Ravidah, Putri, R., Amalina, & Masril. (2023). The Effect of Mathematics Learning Approaches and Self-Regulation to Recognize the Concept of Early Numbers Ability. JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini, 17(1), 54–81.
<https://doi.org/10.21009/jpud.171.05>
- Wijaya, M. (2021). Aplikasi Model Ward and Peppard dalam Perencanaan Strategik Sistem dan Teknologi Informasi Perusahaan. Media Informatika, 19(3).

<https://doi.org/10.37595/mediainfo.v19i3.48>

- Yantoro, Y., & Sholeh, M. (2021). Analisis Kepemimpinan Manjerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di Masa Pandemi. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.52060/mp.v6i2.544>
- Yudhit Rizkayanti, Sri Novita, Akbar Dzulfikar, Mohammad Zulfikar, Abdul Rahmat, & Isnanto, I. (2022). Meningkatkan Mutu Peserta Didik Melalui Sikap Kemandirian dengan Menggunakan Midn Mapping “Kegiatanku” di SDN 73 Kota Tengah. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.56127/jushpen.v1i3.371>
- Yusniar, Y., Hanim, Z., & Nurlaili, N. (2023). Manajemen Strategik dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cordova Samarinda. *Journal on Education*, 5(3), 7282–7290. <https://doi.org/10.31004/JOE.V5I3.135>
- Zulfakar, Z., Lian, B., & Fitria, H. (2020). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3833>